

**Bimbingan Tajwid dan Mufradat Santri Dayah Baitul Ihsan Al-Hanafiah
GP. Putoh Samalanga Kabupaten Bireuen**

**Fakrurradhi Marzuki^{1*}, Murtaza Marzuki², Murdani³, Musrizal⁴, Rukma
Hidana⁵**

¹ Dosen Institut Agama Islam (IAI) Al-Azizyah Samalanga, Indonesia. Email: fakrurradhi@iaialazizyah.ac.id

² Dosen Institut Agama Islam (IAI) Al-Azizyah Samalanga, Indonesia. Email: murtaza@iaialazizyah.ac.id

³ Dosen Institut Agama Islam (IAI) Al-Azizyah Samalanga, Indonesia. Email: murdani@iaialazizyah.ac.id

⁴ Dosen Institut Agama Islam (IAI) Al-Azizyah Samalanga, Indonesia.: musrizal@iaialazizyah.ac.id

⁵ Mahasiswi Institut Agama Islam (IAI) Al-Azizyah Samalanga, Indonesia. Email: rukmahidana55@gmail.com

Info Artikel

*Diajukan: 07-05-2022
Diterima: 30-06-2022
Diterbitkan: 30-06-2022*

Keyword:

*Kata Kunci:
Bimbingan Tajwid,
Mufradat, Santri Dayah,
Baitul Ihsan al-Hanafiah*

Lisensi:

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk melakukan Bimbingan Ilmu tajwid dan mufradat santri dayah Baitul Ihsan Al-hanafiah Gp. Putoh Samalanga Kabupaten Bireuen. Pengabdian ini menggunakan metode metode Participatory Rural Appraisal (PRA). Hasil kegiatan ditemukan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai kegiatan mengajarkan ilmu tajwid dan kosa kata (nufradat) bagi santri dayah Baitul Ihsan Al-hanafiah Gp. Putoh Samalanga Kabupaten Bireuen telah terlaksana semestinya dan mendapatkan respon yang antusias dari para santri. Bimbingan baca al quran yang melandaskan ilmu tajwid yang telah terlaksana di Dayah Baitul Ihsan Al Hanafiah berjalan dengan semestinya, dan diharapkan ada kegiatan penyuluhan dan bimbingan kembali terkait kegiatan tata baca al quran dengan baik dan benar bagi santri di dayah tersebut.

PENDAHULUAN

Perguruan tinggi adalah lembaga pendidikan yang bertujuan menciptakan ilmuwan yang intelektual tinggi serta memiliki kepekaan terhadap lingkungan, sehingga diharapkan mampu memecahkan permasalahan yang ada di sekitarnya. Bentuk pelayanan pendidikan di kampus dan penelitian di lapangan harus diikuti dengan pengabdian pada masyarakat sebagai realisasi dari pengembangan ilmu yang dimilikinya. Untuk mewujudkan tujuan tersebut perguruan tinggi mempunyai Tri Dharma Perguruan Tinggi yang meliputi tiga aspek yaitu pengetahuan, penelitian dan pengabdian terhadap masyarakat. Kegiatan pengabdian mahasiswa terhadap masyarakat dikenal dengan nama Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM).

KPM merupakan salah satu bentuk kegiatan mahasiswa/i mengamalkan ilmunya yang selama ini diperoleh di bangku perkuliahan, sehingga diharapkan mahasiswa/i mampu memecahkan masalah nyata yang dihadapi oleh masyarakat yang ada di lokasi KPM dan memberikan solusi alternatif serta membantu di berbagai bidang, baik bidang pendidikan maupun bidang keagamaan.

Penulis memilih lokasi KPM di Dayah Baitul Ihsan Al-Hanafiah Samalanga dikarenakan semua anggota penulis berasal dari dayah yang sama dan sampai sekarang masih mondok di dayah tersebut sehingga mempermudah penulis dalam melakukan pelaksanaan KPM. Hasil pengamatan penulis di lapangan masih banyak santri (adik-adik kelas 1, 2 dan 3) di dayah Baitul Ihsan Al-Hanafiah belum fasih membaca al-Qur'an dan pemahaman/penguasaan tajwid masih sangat kurang. Begitu juga dengan kedisiplinan, masih banyak santri-santri yang tidak mematuhi dan melanggar peraturan-peraturan yang ditetapkan oleh pimpinan dayah. Maka dalam hal ini santri-santri terutama kelas 1, 2 dan 3 masih banyak membutuhkan dukungan serta pengawasan yang lebih optimal lagi. Hal inilah yang membuat penulis untuk terus membimbing, mengawasi, mengontrol semua aktivitas dan rutinitas santri-santri yang ada di Dayah Baitul Ihsan Al-Hanafiah, sehingga sasaran dan tujuan dari pelaksanaan KPM tersebut dapat terwujud.

Adapun tujuan dari pengabdian yang kami lakukan di dayah Baitul Ihsan Al-Hanafiah ini adalah untuk melakukan bimbingan mufradad dan ilmu tajwid agar para santri dapat membaca al-qur'an yang fasih, baik dan benar dan dialog bahasa arab. Dalam pelaksanaan kami juga mengawasi, mengontrol dan membantu semua aktivitas dan rutinitas santri yang ada di Dayah Baitul Ihsan Al-Hanafiah.

METODE PENGABDIAN

Metode Pelaksanaan program dilaksanakan dengan metode Participatory Rural Appraisal (PRA) yang memungkinkan masyarakat bersama-sama menganalisis masalah kehidupan dalam rangka merumuskan kebijakan dan kebijakan secara nyata. Pada intinya PRA adalah sekelompok pendekatan atau metode yang memungkinkan masyarakat desa untuk saling berbagi, meningkatkan, dan menganalisis pengetahuan mereka tentang kondisi dan kehidupan desa, serta membuat rencana dan tindakan nyata (Chambers 1996).¹ Berdasarkan metode tersebut program disusun menjadi lima tahap yaitu survey, pemetaan potensi, penentuan komoditas, penyuluhan dan pendampingan, serta evaluasi.²

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Sejarah Singkat Dayah Baitul Ihsan Al-Hanafiah

Dayah merupakan sebutan bagi sebuah Lembaga Pendidikan Islam tradisional di Aceh dimana para santrinya tinggal bersama dan belajar di bawah bimbingan guru yang lebih dikenal dengan sebutan “Tengku” dan mempunyai asrama untuk tempat menginap santri. Dayah Baitul Ihsan Al-Hanafiah terletak di Jalan Masjid Raya Gampong Putoh Kecamatan Samalanga Kabupaten Bireuen Provinsi Aceh.

Dayah Baitul Ihsan Al-Hanafiah berada di bawah Yayasan Baitul Ihsan Al-Hanafiah yang didirikan pada bulan Juni tahun 2015 M/ 1436 H oleh Tgk. H. Abdul Wahab B.A dan Ummi Hj. Tu Zainab (putri dari Tgk. H. Jalaluddin atau dikenal dengan Ayah Jala “Guee Jala Dayah Putri Muslimat” cucu dari Tgk. H. Hanafiah atau dikenal Tengku Abi). Tujuan utama didirikannya Yayasan Salafiah ini untuk menciptakan generasi yang berpotensi mengembangkan Syariah serta menjaga santrivan dan santriwati dari pengaruh dunia luar yang semakin mencekam. Lokasi Dayah Baitul Ihsan Al-Hanafiah sangat strategis karena berada dekat dengan pusat Kota Samalanga dan Institut Agama Islam Al-Aziziyah Samalanga yaitu perguruan tinggi para santri di Samalanga, yang mana hal tersebut memudahkan komunikasi para santri dan tidak perlu biaya transportasi yang mahal karena tempat tersebut bisa dijangkau dengan berjalan kaki.³

¹ Chambers, R. 1996. Participatory Rural Appraisal: Memahami Desa Secara Partisipatif. Oxfam – Kanisius. Yogyakarta.

² Iswadi, Maisarah, Abdullah, Langkawe, H., Lhokweng, A., & Aida, N. (2022). Peran Dayah Manyang Gampong Muluem Dalam Peningkatan Kemandirian Pangan Keluarga Melalui Pemanfaatan Pekarangan. *Khadem: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 193-202. Retrieved from <https://ejournal.iaialaziziyah.ac.id/index.php/jkdm/article/view/510>

³ Wawancara dengan Ummi Hj Tu Zainab selaku ibu dari pimpinan dayah Baitul Ihsan Al-Hanafiah Kec. Samalanga Kabupaten Bireuen.

Dengan didukung oleh lingkungan yang Asri Dayah Baitul Ihsan Al-Hanafiah berupaya mencetak para santri menjadi kader pemimpin umat/bangsa dan selalu mengupayakan terciptanya pendidikan santri yang memiliki jiwa keikhlasan, kesederhanaan, kemandirian, ukhuwah islamiyah, kebebasan berpikir dan berperilaku atas dasar Al-Quran dan Sunnah Rasulullah dalam meningkatkan taqwa kepada Allah SWT. Tidak hanya berhenti di bidang Pendidikan Ilmu Agama Islam melalui Dayah Baitul Ihsan Al-Hanafiah juga menyelaraskan dengan mendirikan sarana pendidikan umum seperti SMP dan SMA di bawah naungan Kementerian Agama.⁴

Adapun Visi Dayah Baitul Ihsan Al-Hanafiah yaitu menjadikan santri Dayah Baitul Ihsan Al-Hanafiah melahirkan pejuang agama yang berbasis kepada kepribadian yang baik dan berkarismatik juga mempunyai ilmu agama yang intelektual. Pengelolaan pendidikan dan pengajaran serta kegiatan santri sehari-hari Dayah Baitul Ihsan Al-Hanafiah dilaksanakan oleh para ustadz dan ustadzah dengan latar belakang pendidikan perguruan tinggi atau tamatan Dayah besar lainnya.⁵

Pada dasarnya pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam, setiap lembaga pendidikan yang melakukan suatu proses pendidikan sudah pasti memiliki tujuan-tujuan yang diharapkan dapat dicapai.⁶ Dayah Baitul Ihsan Al-Hanafiah menggunakan metode-metode ajar kitab turas (gundul).

Dayah Baitul Ihsan terletak di Desa Kampong Putoh, Kecamatan Samalanga Kabupaten Bireuen. Letaknya secara geografis dayah ini sangat strategis karena letaknya pedesaan kecamatan Samalanga. Jarak dengan jalan Banda Aceh-Medan lebih kurang 3 km dan sekitar 40 km dari Kabupaten Bireuen. Dilihat dari letaknya Dayah Baitul Ihsan sangat terpengaruh bagi masyarakat karena berada di tengah masyarakat yang bersebelasan selatan dengan Dayah Putri Muslimat, utara dengan jalan menuju Kota Samalanga, barat dengan penduduk, timur dengan Dayah Ummul Ayman.

B. Kurikulum Dayah Baitul Ihsan Al-Hanafiah

Pendidikan agama Islam merupakan proses transformasi dan internalisasi ilmu pengetahuan dan nilai-nilai pada diri masyarakat melalui pertumbuhan dan pengembangan potensi fitrah, guna mencapai keselarasan dan kesempurnaan hidup dalam segala aspek.⁷ Dayah Baitul Ihsan Al-

⁴ Wawancara dengan Ummi Hj Tu Zainab selaku ibu dari pinpinan dayah Baitul Ihsan Al-Hanafiah Kec. Samalanga Kabupaten Bireuen.

⁵ Wawancara dengan Ummi Hj Tu Zainab selaku ibu dari pinpinan dayah Baitul Ihsan Al-Hanafiah Kec. Samalanga Kabupaten Bireuen.

⁶ Ari Prayoga, Irawan dan Ahmad Rusdiana, *Karakteristik Program Kurikulum Pondok Pesantren*, *Jurnal Al Hikmah* Vol 2 No 1 (2020), h. 80

⁷ Hanif Maulana, Zulfikar Ali Buto, & Al-Husaini M. Daud. (2021). Peran Pendidikan

Hanafiah merupakan pondok pesantren salafi, maka kurikulum yang digunakan pondok salafi ini adalah kurikulum yang telah diarahkan oleh para masyaikh seperti pimpinan dayah atau guru sepuh dayah tersebut, sedangkan santri dayah Baitul Ihsan yang notabennya ada yang belum bisa membaca al quran dengan baik dan benar maka kurikulum yang diajarkan di dayah tersebut kurikulum tingkat pemula kemudian lanjut ke *wustha* dan *ulya*.

Kurikulum Dayah Baitul Ihsan Al-Hanafiah tersebut yang berstatus lembaga pendidikan non-formal haanya mempelajari kitab-kitab klasik diantara lain: tauhid, fiqh, tasawuf, ushul fiqh, tafsir, hadist, bahasa arab (sharaf, nahwu, balaghah, ma 'ani Mantiq, Bayan dan ilmu tajwid). Kajian kitab-kitab tersebut dilaksanakan dengan sistem tatap muka, diskusi, muzakarah dan ilmiah sesuai dengan adab ketimuran Indonesia.

Dayah Baitul Ihsan Al Hanafiah juga di bantu oleh tenaga pengajar dari dayah ternama di Aceh yaitu Dayah MUDI Mesjid Raya Samalanga dimana guru yang berkompeten dalam menerapkan kultur literasi saat dlam belajar mengajar maupun pra pembelajaran⁸ Begitu juga adanya kerja keras para seksi dalam mendisiplinkan santri.⁹ Selain itu dayah di aceh juga menggunakan sistem evaluasi pembelajaran dengan mutu tinggi.¹⁰ Maka hal tersebut sangat terbantu dalam proses penunjang dalam meningkatkan pendidikan dayah.

C. Kegiatan yang Dilakukan

Pelaksanaan kegiatan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) di Dayah Baitul Ihsan Al-Hanafiah Samalanga alhamdulillah berjalan dengan lancar. Adapun kegiatan yang sudah berjalan adalah :

1. Pelaksanaan kegiatan-kegiatan keagamaan seperti shalat berjamaah, wirid yasin, wirid khusus untuk kalangan santri mamnu'ah (menstruasi) dan samadiyah.
2. Pelaksanaan piket harisah setiap harinya.
3. Membantu proses belajar mengajar Al-Qur'an dan tajwid setiap paginya selesai shalat shubuh berjamaah.
4. Pelaksanaan zikir (Dhial Lami') bersama setiap malam Jum'at.
5. Pelaksanaan proses mufradat setiap hari kepada santri kelas 1 (satu).

Dayah Babussalam Al-Aziziyah Jeunieb Kabupaten Bireuen Dalam Menanggapi Problematika Keagamaan Masyarakat. *Jurnal Al-Fikrah*, 10(1), 16-25.

⁸ Ruslan Razali. (2020). Manajemen Literasi Terhadap Pembudayaan Membaca di Dayah MUDI Mesjid Raya Samalanga . *Jurnal Al-Fikrah*, 9(1), 96-106.

⁹ Khairun Asyura. (2021). Pesan Dakwah Qaulan Maysura pada Seksi Jamaah (Studi Analisis di Dayah Putri Muslimat). *Jurnal An-Nasyr: Jurnal Dakwah Dalam Mata Tinta*, 8(1), 31-53.

¹⁰ Abdullah, A. (2016). Sistem Pembelajaran dan Proses Evaluasi Ujian di LPI Dayah Mudi Mesjid Raya Samalanga Kabupaten Bireuen. *Jurnal Al-Fikrah*, 5(2), 166-191.

6. Pelaksanaan muhadharah setiap malam Jum'at.
7. Membantu dan mengawasi gotong royong pada setiap hari Jum'at dan piket harian.
8. Pelaksanaan piket perizinan setiap hari Jum'at.
9. Mengontrol keamanan dayah, listrik dan air setiap hari.
10. Membantu di bidang kesehatan apabila ada santri yang sakit.
11. Mengontrol mahasiswi yang kuliah.
12. Membantu mengawasi, mengontrol semua aktivitas dan rutinitas santri-santri yang ada di Dayah Baitul Ihsan Al-Hanafiah.
13. Memberikan sanksi (hukuman) bagi santri-santri yang melanggar peraturan dayah.

Dokumentasi Foto Kegiatan





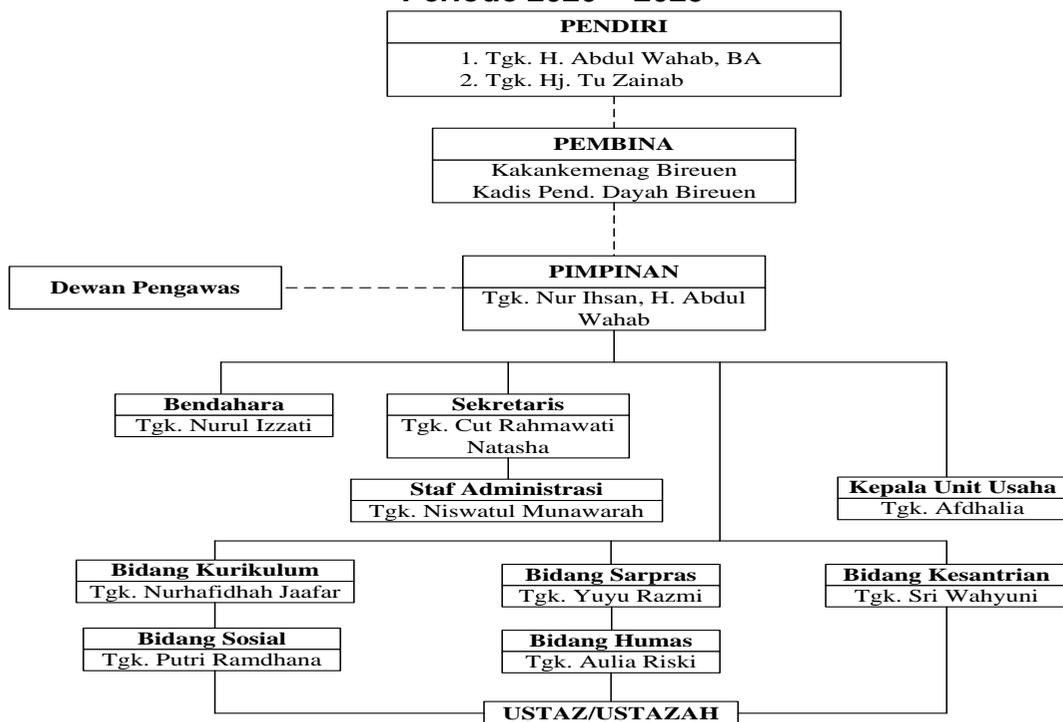
G. Evaluasi (Minggu Pertama)

Setelah semua program dilaksanakan dan kemudian diadakan evaluasi terhadap pelaksanaannya maka kami mendapatkan beberapa point penting diantaranya :

1. Tidak semua program bisa dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya hal ini dikarenakan beberapa faktor diantaranya adalah kondisi alam. Misalnya turun hujan lebat yang menyebabkan dibatalkannya salah satu program yang akan dilaksanakan.
2. Terhadap program yang bisa dilaksanakan kita merasa sangat bangga sekali karena bisa membantu meminimalisir sedikit besarnya permasalahan yang dihadapi santri-santri Dayah Baitul Ihsan Al-Hanafiah.

- Ada sebagian masyarakat maupun keluarga besar dayah Baitul Ihsan yang menginginkan diperpanjangnya waktu KPM ini. Hal ini menjadi sebuah indikator bahwa keberadaan kami pada praktek KPM Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah diterima oleh masyarakat khususnya di Dayah Baitul Ihsan Al-Hanafiah.

Struktur Pengurus Dayah Baitul Ihsan Al-Hanafiah Periode 2020 – 2025



Sasaran

Kegiatan Bimbingan Ilmu tajwid dan mufradat santri dayah Baitul Ihsan Al-hanafiah Gp. Putoh Samalanga Kabupaten Bireuen. Sebanyak kurang lebih 160 santri terdiri dari kelas 1, 2 dan 3 yang terlibat dalam kegiatan ini.

Output dan Outcome

Output yang didapat dari kegiatan pengabdian masyarakat ini diantaranya adalah:

- Santri diberikan pelayanan maksimal mengenai kegiatan bimbingan tata cara baca al quran yang fasih sesuai dengan ilmu tajwid kemudian membimbing berdialog dengan menggunakan bahasa arab dengan memberikan guru untuk selalu mengontrol perkembangan dari yang telah di bombing tersebut.

2. Dari hasil kegiatan bimbingan membaca al quran santri dapat lebih mudah dalam mempraktekkan secara langsung di depan guru yang melakukan bimbingan tersebut.

Sedangkan *outcome* yang didapatkan diantaranya adalah:

1. Santri-santri mampu membaca Al-Quran dan memahami tajwid dengan baik dan lancar walaupun hanya sebagian santri.
2. Dengan ada pengawasan dan pemantauan langsung, santri-santri mulai patuh dan disiplin terhadap peraturan-peraturan yang ada di dayah.
3. Santri-santri sedikit banyaknya sangat termotivasi dalam proses belajar mengajar selama proses pelaksanaan KPM.
4. Santri-santri mampu mengimplementasikan sifat akhlakul karimah dalam kehidupan sehari – hari dan mampu menghormati orang tua.

Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireuen Aceh, khususnya Fakultas syariah dan ekonomi Islam semakin dikenal sebagai institusi yang mempunyai kepedulian terhadap permasalahan masyarakat khususnya generasi muda.

Keberlanjutan Program

Kegiatan Bimbingan Ilmu tajwid dan mufradat santri dayah Baitul Ihsan Al-hanafiah Gp. Putoh Samalanga Kabupaten Bireuen terlaksana dengan baik bahkan para santri terlihat antusias dan mengharapkan kegiatan KPM dapat berlanjut dengan pemberian materi yang lainnya terutama terkait pendidikan yang terjadi di Baitul Ihsan Al-hanafiah Gp. Putoh Samalanga Kabupaten Bireuen.

Rekomendasi Rencana Tindak Lanjut

Berdasarkan evaluasi dan monitoring yang dilakukan maka rekomendasi yang kami ajukan bagi kegiatan ini adalah:

1. Kegiatan serupa seharusnya dilaksanakan secara kontinyu untuk meningkatkan beut seumeubeut para santri terutama mengenai pendidikan. Kegiatan dapat berupa pelaksanaan pendidikan secara berkelanjutan kepada seluruh santri Baitul Ihsan Al-hanafiah Gp. Putoh Samalanga Kabupaten Bireuen.
2. Diadakan kerjasama dengan para guru yang menjabar dalam bidang pendidikan Baitul Ihsan Al-hanafiah Gp. Putoh Samalanga Kabupaten Bireuen.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk melakukan bimbingan Ilmu tajwid dan mufradat santri dayah Baitul Ihsan Al-hanafiah Gp. Putoh Samalanga Kabupaten Bireuen agar santri dayah tersebut dapat membaca al Quran secara fasih dan benar. Kegiatan ini dapat kita simpulkan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang sudah terlaksanan dengan semestinya. Namun kegiatan ini sudah mendapatkan respon positif dan antusias dari para santri dayah Baitul Ihsan Al Hanafiah Gampong Putoh Samalanga. Dengan adanya kegiatan pengabdian ini Santri-santri mampu membaca Al-Quran dan memahami tajwid dengan baik dan lancar walaupun hanya sebagian santri namun para santri dan dewan guru mengharap sangat bahwa kegiatan ini dapat berlanjut di semester-semester yang akan datang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Rasa terima kasih kami sampaikan kepada Rektor Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireun Aceh Tgk. Muhammad Abrar Azizi, M.Sos. yang telah memberikan dukungan kebijakan dan pengarahan dalam penyusunan laporan kegiatan ini. Ucapan terimakasih juga kami sampaikan kepada Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireun Aceh yang telah mendanai kegiatan ini. Tak lupa, kami juga menyampaikan terimakasih kepada pihak pimpinan, segenap pengurus Dayah Baitul Ihsan Al Hanafiah Kabupaten Bireuen Propinsi Aceh sebagai tempat pelaksanaan kegiatan serta semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, A. (2016). Sistem Pembelajaran dan Proses Evaluasi Ujian di LPI Dayah Mudi Mesjid Raya Samalanga Kabupaten Bireuen. *Jurnal Al-Fikrah*, 5(2), 166-191.
- Ari Prayoga, Irawan dan Ahmad Rusdiana, (2020) *Karakteristik Program Kurikulum Pondok Pesantren*, *Jurnal Al Hikmah* Vol 2 No 1, 80
- Hanif Maulana, Zulfikar Ali Buto, & Al-Husaini M. Daud. (2021). Peran Pendidikan Dayah Babussalam Al-Aziziyah Jeunieb Kabupaten Bireuen Dalam Menanggapi Problematika Keagamaan Masyarakat. *Jurnal Al-Fikrah*, 10(1), 16-25.
- Khairun Asyura. (2021). Pesan Dakwah Qaulan Maysura pada Seksi Jamaah (Studi Analisis di Dayah Putri Muslimat). *Jurnal An-Nasyr: Jurnal Dakwah Dalam Mata Tinta*, 8(1), 31-53.
- Ruslan Razali. (2020). Manajemen Literasi Terhadap Pembudayaan Membaca di Dayah MUDI Mesjid Raya Samalanga . *Jurnal Al-Fikrah*, 9(1), 96-106.
- Chambers, R. 1996. *Participatory Rural Appraisal: Memahami Desa Secara Partisipatif*. Oxam – Kanisius. Yogyakarta.
- Iswadi, Maisarah, Abdullah, Langkawe, H., Lhokweng, A., & Aida, N. (2022). Peran Dayah Manyang Gampong Muluem Dalam Peningkatan Kemandirian Pangan Keluarga Melalui Pemanfaatan Pekarangan. *Khadem: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1),